

SKRIPSI

**PERBEDAAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG
HIGIENE MENSTRUASI SEBELUM DAN SETELAH
PEMBERIAN EDUKASI MEDIA VIDEO ANIMASI**

**Studi dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Mengwi,
Desa Buduk, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung, Bali.**



Oleh:

AYU DIAH WULANDARI
P07124221025

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2025**

SKRISPI

**PERBEDAAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG
HIGIENE MENSTRUASI SEBELUM DAN SETELAH
PEMBERIAN EDUKASI MEDIA VIDEO ANIMASI**

**Studi dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Mengwi,
Desa Buduk, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung, Bali.**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan Kebidanan**

Oleh :

**AYU DIAH WULANDARI
NIM. P07124221025**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI**

**PERBEDAAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG
HIGIENE MENSTRUASI SEBELUM DAN SETELAH
PEMBERIAN EDUKASI MEDIA VIDEO ANIMASI**

**Studi dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Mengwi,
Desa Buduk, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung, Bali.**

Oleh :

AYU DIAH WULANDARI
NIM. P07124221025

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Ni Wayan Armini, SST, M.Keb
NIP. 198101302002122001



Ni Made Dwi Purnamayanti, S.Si.T.M.Keb
NIP. 198002012008122001

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



Ni Ketut Somoyani, S.ST, M.Biomed
NIP. 196904211989032001

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI**

**PERBEDAAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG
HIGIENE MENSTRUASI SEBELUM DAN SETELAH
PEMBERIAN EDUKASI MEDIA VIDEO ANIMASI**

**Studi dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Mengwi,
Desa Buduk, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung, Bali.**

Oleh :
AYU DIAH WULANDARI
NIM. P07124221025

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : KAMIS

TANGGAL : 22 MEI 2025

TIM PENGUJI :

- | | | |
|--|--------------|---------|
| 1. <u>drg. Asep Arifin Senjaya, M.Kes</u> | (Ketua) | (.....) |
| 2. <u>Ni Wayan Armini, SST., M.Keb</u> | (Sekretaris) | (.....) |
| 3. <u>Ni Luh Putu Sri Erawati, S.Si. T., MPH</u> | (Anggota) | (.....) |

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR


Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed
NIP. 196904211989032001

THE DIFFERENCE IN ADOLESCENT GIRLS' KNOWLEDGE ABOUT MENSTRUAL HYGIENE BEFORE AND AFTER EDUCATION USING ANIMATED VIDEO MEDIA

ABSTRACT

Lack of education about personal hygiene during menstruation remains a significant challenge in promoting the health of adolescent girls, particularly in developing countries. This study aimed to examine the differences in menstrual hygiene knowledge among adolescent girls before and after receiving an educational intervention through animated video media. Conducted in April 2025 at SMP Negeri 3 Mengwi, the study employed a pre-experimental one-group pretest-posttest design involving 28 female students selected through proportional random sampling. Data were collected using a structured questionnaire administered before and after a six-minute educational video on menstrual hygiene. The results were analyzed using the Wilcoxon Signed-Rank Test. The results showed a significant increase in participants' knowledge after the intervention. Before the intervention, the median knowledge score was 72.2, with scores ranging from 61 to 78. After the intervention, the median increased to 94.4, with a minimum score of 83 and a maximum of 100. Statistical analysis showed a p-value of 0.000 ($\alpha < 0.05$) and a Z-score of -4.637, indicating a statistically significant difference between pretest and posttest scores. The conclusion of this study is that animated video media has been proven effective in improving menstrual hygiene knowledge. and suggest their broader application in school-based adolescent reproductive health education.

Keywords: *menstrual hygiene, video education, animated video, knowledge, adolescent girls*

PERBEDAAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG HIGIENE MENSTRUASI SEBELUM DAN SETELAH PEMBERIAN EDUKASI MEDIA VIDEO ANIMASI

ABSTRAK

Kurangnya edukasi tentang kebersihan diri saat menstruasi masih menjadi tantangan dalam menjaga kesehatan remaja putri, khususnya di negara berkembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan remaja putri tentang higiene menstruasi sebelum dan sesudah edukasi menggunakan media video animasi. Penelitian dilaksanakan pada April 2025 di SMP Negeri 3 Mengwi, dengan desain *pre-eksperimental one group pretest-posttest*. Sebanyak 28 siswi dipilih sebagai responden menggunakan teknik *proportional random sampling*. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner *pretest* dan *posttest*, dengan penyuluhan melalui video edukatif berdurasi enam menit. Analisis data menggunakan uji *Wilcoxon Signed-Rank Test*. Hasil menunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan setelah intervensi. Sebelum edukasi, nilai median pengetahuan sebesar 72,2 dengan nilai minimum 61 dan maksimum 78. Setelah edukasi, median meningkat menjadi 94,4 dengan nilai minimum 83 dan maksimum 100. Hasil uji statistik menunjukkan nilai $p = 0,000$ ($\alpha < 0,05$) dan $Z = -4,637$, yang menunjukkan perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah intervensi. Simpulan dari penelitian ini adalah media video animasi terbukti efektif meningkatkan pemahaman higiene menstruasi. Disarankan agar media edukatif visual dimanfaatkan lebih luas dalam promosi kesehatan reproduksi di sekolah.

Kata kunci: higiene menstruasi, video edukasi, video animasi, pengetahuan, remaja putri

RINGKASAN PENELITIAN

PERBEDAAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG HIGIENE MENSTRUASI SEBELUM DAN SETELAH PEMBERIAN EDUKASI MEDIA VIDEO ANIMASI

Studi Dilakukan Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Mengwi

Menstruasi merupakan proses fisiologis alami yang dialami oleh setiap perempuan, termasuk remaja putri, namun masih sering menimbulkan ketidaknyamanan dan ketidaksiapan dalam menghadapinya. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya pengetahuan mengenai cara menjaga kebersihan diri selama masa haid, seperti pemilihan dan penggantian pembalut secara tepat, kebersihan area genital, serta pemahaman mengenai dampak penggunaan produk wewangian tertentu untuk area genital. Kurangnya edukasi dalam aspek ini dapat memengaruhi kesehatan reproduksi dan meningkatkan risiko infeksi. Oleh karena itu, diperlukan metode penyampaian informasi yang efektif dan menarik bagi remaja. Salah satu media edukasi yang potensial adalah video animasi, karena mampu menyampaikan informasi secara visual dan auditif, serta mudah diterima oleh kalangan muda berkat daya tariknya yang interaktif dan menyenangkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan remaja putri mengenai higiene menstruasi sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui media video animasi. Penelitian dilaksanakan pada 17 April 2025 dengan menggunakan desain *pre-eksperimental* dan pendekatan *one group pretest-posttest*. Sebanyak 28 siswi SMP Negeri 3 Mengwi di Kabupaten Badung menjadi partisipan yang dipilih melalui teknik *proportional random sampling*. Pemberian intervensi berupa video animasi berdurasi enam menit dilakukan di aula sekolah, yang dimana berlangsung selama 30 menit. Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner yang dirancang untuk mengukur pengetahuan peserta tentang higiene menstruasi. Kuesioner ini diberikan dua kali, yaitu sebelum dan sesudah intervensi.

Sebelum dilakukan uji beda, data diuji normalitasnya menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dan menunjukkan bahwa distribusi data tidak normal. Oleh karena itu, analisis dilanjutkan menggunakan *Wilcoxon Signed Rank*. Penelitian ini menunjukkan bahwa sebelum diberikan edukasi, pengetahuan remaja putri tentang

higiene menstruasi masih tergolong kurang. Banyak remaja yang belum memahami dengan baik cara menjaga kebersihan saat menstruasi. Hal ini disebabkan oleh kurangnya informasi yang cukup dan mendalam, baik di sekolah maupun di rumah. Kurangnya diskusi terbuka tentang menstruasi juga memperkuat rendahnya pengetahuan. Faktor lain yang memengaruhi adalah latar belakang keluarga, ketersediaan fasilitas kebersihan, dan adanya mitos yang salah mengenai menstruasi.

Setelah diberikan edukasi melalui media video animasi, terjadi peningkatan pengetahuan yang signifikan. Pengetahuan remaja menjadi lebih baik dan sebagian besar mencapai tingkat pemahaman yang tinggi. Video animasi terbukti lebih menarik dan interaktif dibandingkan metode biasa seperti ceramah atau pamflet. Penggunaan gambar, suara, dan cerita yang sesuai usia membantu remaja lebih mudah memahami dan mengingat materi. Selain itu, remaja saat ini sudah terbiasa menggunakan media digital, sehingga video animasi cocok dengan gaya belajar mereka yang visual dan kinestetik.

Analisis data menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan ini bukan kebetulan, melainkan hasil dari intervensi yang efektif. Media video animasi mampu menyajikan materi yang kompleks dengan cara yang sederhana dan menarik. Visual yang cerah dan audio yang atraktif juga membantu mempertahankan perhatian dan keterlibatan emosional remaja. Media ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tapi juga membantu membentuk sikap dan perilaku yang baik dalam menjaga higiene menstruasi. Oleh karena itu, video animasi sangat direkomendasikan untuk digunakan dalam program edukasi kesehatan reproduksi remaja di sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa edukasi melalui media video animasi terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang higiene menstruasi. Media ini tidak hanya informatif, tetapi juga menarik secara visual dan mudah dipahami, sehingga cocok untuk digunakan dalam lingkungan pendidikan, khususnya untuk materi kesehatan reproduksi. Oleh karena itu, peneliti merekomendasikan agar video animasi digunakan secara lebih luas dalam program promosi kesehatan, baik di sekolah maupun di lingkungan komunitas remaja,

Peneliti merekomendasikan pengembangan studi lanjutan dengan melibatkan kelompok kontrol, sehingga efektivitas media video animasi dapat dibandingkan secara objektif dengan metode edukasi lainnya, seperti diskusi kelompok atau demonstrasi langsung. Selain itu, pengembangan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik remaja menjadi hal yang krusial dalam mendukung keberhasilan edukasi kesehatan. Video animasi, yang terbukti efektif dan mampu menarik perhatian, berpotensi menjadi alternatif inovatif dalam meningkatkan pemahaman dan praktik kebersihan menstruasi di kalangan remaja putri.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan “Perbedaan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Higiene Menstruasi Sebelum Dan Setelah Pemberian Edukasi Media Video Animasi” ini dengan baik. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Sarjana Terapan Jurusan Kebidanan.

Selama proses penyusunan, banyak pihak yang memberikan dukungan, bantuan, serta motivasi. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada:

1. Dr. Sri Rahayu, S.Tr. Keb., S.Kep, Ners., M. Kes, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk menyusun skripsi.
2. Ni Ketut Somoyani, S.ST., M. Biomed, selaku Ketua jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
3. Ni Wayan Armini, S.ST., M.Keb, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar sekaligus pembimbing I yang dengan sabar memeberikan arahan, masukan, dan motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Ni Made Dwi Purnamayanti, S.Si.T,M.Keb, selaku pembimbing II yang dengan sabar memberikan arahan, masukan, dan motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Mengwi yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian terkait skripsi ini.

6. Keluarga, orang tua dan juga saudara saya yang telah memberikan dukungan moral, material, dan waktu sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat waktu.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat saya harapkan untuk pengembangan lebih lanjut. Semoga skripsi ini kedepannya dapat memberikan manfaat yang berarti di bidang kesehatan reproduksi remaja.

Denpasar, 22 Mei 2025

Peneliti

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Diah Wulandari
NIM : P07124221025
Program studi : Sarjana Terapan
Jurusan : Kebidanan
Tahun Akademik : 2024/2025
Alamat : Jl. Griya Mas No.44 Tumbak Bayuh, Kecamatan Mengwi,
Kabupaten Badung.

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul “Perbedaan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Higiene Menstruasi Sebelum dan Setelah Pemberian Edukasi Media Video Animasi” adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila kemungkinan hari terbukti Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau merupakan plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Mei 2025

Pembuat pernyataan



Ayu Diah Wulandari

NIM. P07124221025

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRACT.....	v
ABSTRAK.....	vi
RINGKASAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR	x
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	xii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Konsep Pengetahuan.....	8
B. Konsep Remaja Putri.....	13
C. Konsep Higiene Menstruasi.....	16
D. Konsep Media Video Edukasi	21
BAB III KERANGKA KONSEP.....	25
A. Kerangka Konsep	25
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	26
C. Hipotesis	28
BAB IV METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29

B. Alur Penelitian	30
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
D. Populasi dan Sampel.....	31
E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Pengolahan dan Analisis Data	38
G. Etika Penelitian.....	40
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Hasil Penelitian.....	43
B. Pembahasan	49
C. Keterbatasan Dalam Penelitian.....	54
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	55
A. Simpulan.....	55
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Definisi Operasional	27
Tabel 2	Karakteristik Subjek Penelitian Pengetahuan pada Remaja Putri tentang Higiene Menstruasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Mengwi Tahun 2025	44
Tabel 3	Uji Normalitas	45
Tabel 4	Pengetahuan Remaja Putri Sebelum Pemberian Edukasi Media Video Animasi tentang Higiene Menstruasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Mengwi Tahun 2025	46
Tabel 5	Pengetahuan Remaja Putri Setelah Pemberian Edukasi Media Video Animasi tentang Higiene Menstruasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Mengwi Tahun 2025	47
Tabel 6	Perbedaan Pengetahuan Remaja Putri Sebelum dan Setelah di Berikan Edukasi Media Video Animasi tentang Higiene Menstruasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Mengwi Tahun 2025	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian	25
Gambar 2 Rancangan Penelitian	29
Gambar 3 Gambar Alur Penelitian.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Realisasi Anggaran Penelitian

Lampiran 2 Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Penelitian

Lampiran 3 Kuisisioner Penelitian

Lampiran 4 Surat Kelaikan Etik

Lampiran 5 Surat Izin Penelitian

Lampiran 6 Lembar Persetujuan Menjadi Responden

Lampiran 7 Hasil Olah Data

Lampiran 8 Master Tabel Pretest Dan Posttest Data Penelitian

Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 10 Hasil Cek Plagiarisme Turnitin

Lampiran 11 Haki Higiene Menstruasi